

**APLIKASI MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR MATA
PELAJARAN PKN DI SMK PERBANKAN KELAS X
AKUNTANSI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik Program Studi Pendidikan
Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH :

**AINI FAJRINA
Nim 2005/65004**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIALPOLITIK
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRAK

Aini Fajrina 2012, Aplikasi Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Mata Pelajaran Pkn Di Smk Perbankan Kelas X Akuntansi Padang. Jurusan Ilmu Sosial Politik. Fakultas Ilmu-ilmu sosial. Universitas negeri Padang. Pembimbing 1) Drs.H.Helmi Hasan, M.Pd. 2) Drs. Dasman Lanin,M.Pd.Ph.D.

Penelitian ini berawal dari permasalahan disekolah khususnya kelas X Akuntansi SMK Perbankan Padang, bahwa dalam menyampaikan materi pelajaran, guru lebih sering menggunakan metode konvensional yakni pembelajaran yang berpusat pada guru dan metode ceramah. Peran guru hanya mendiktekan apa yang ada dalam buku dan menyuruh siswa untuk mencatat dalam catatan mereka, sehingga siswa menjadi pasif dan mengakibatkan rendahnya aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Untuk mengatasi hal itu diberikan pendekatan inkuiri yang dapat membuat siswa jadi lebih aktif dan cepat memahami materi pelajaran serta dapat menghemat waktu. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan pendekatan inkuiri pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas X Akuntansi SMK Perbankan Padang.

Jenis penelitian yang dipakai adalah Penelitian Tindakan Kelas, sedangkan subjek penelitian adalah siswa Kelas X Akuntansi SMK Perbankan Padang tahun ajaran 2011/2012 dengan jumlah siswa 30 orang. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi. Alat pengumpulan data berupa pedoman observasi dan teknik analisis menurut Miles dan Huberman yakni analisis data yang dimulai menelaah saat mengumpulkan data sampai pengumpulan keseluruhan data. Data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang diteliti, diikuti penyajian data dan terakhir menyimpulkan data.

Hasil penelitian menunjukkan aktivitas siswa dalam mata pelajaran PKn kelas X Akuntansi SMK Perbankan Padang pada siklus I, membaca adalah membaca 21% , mengajukan pertanyaan 21% , memberikan saran 11% , mengeluarkan pendapat 15% dan mencatat 46% . Sedangkan aktivitas belajar siswa yang terjadi pada siklus II adalah membaca 45% , mengajukan pertanyaan 48% , memberikan saran 39% , mengeluarkan pendapat 43% dan mencatat 83%. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan pendekatan inkuiri dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan ridhonya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Aplikasi Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Mata Pelajaran PKn Di SMK Perbankan Kelas X Akuntansi Padang”

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu-ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Atas semua bantuan dan bimbingan tersebut penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada: Bapak Drs. H. Helmi Hasan, M.Pd selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan dengan sabar dan ikhlas dalam penulisan skripsi ini. Bapak Drs. Dasman Lanin, M.Pd. Ph.D selaku pembimbing II yang memberikan bantuan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA, Ibu Dr. Isnarmi, M.Pd, MA, dan Ibu Dra. Hj. Maria Montessori, M.Ed, M.Si.

Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si. Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini. Bapak/ibu dosen beserta karyawan Jurusan Ilmu Sosial Politik FIS UNP. Bapak Kepala Sekolah dan majelis guru SMK Perbankan Padang. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Ilmu Sosial Politik. Kedua orang tua yang telah membantu baik dari segi materil maupun segi moril. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu. Semoga Allah SWT membalas semua jasa baik tersebut dan menjadi catatan kemuliaan disisi Allah SWT. Amin.

Dengan demikian peneliti mengharapkan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS TINDAKAN	
A. Tinjauan Kepustakaan	7
1. Karakteristik Mata Pelajaran PKn	7
2. Belajar Mengajar yang Efektif	8
3. Pendekatan Inkuiri	11
4. Aktivitas Pembelajaran	15
B. Hipotesis Tindakan	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	19
B. Setting Penelitian	19
C. Indikator Keberhasilan	20
D. Sumber Data	21
E. Teknik Pengumpulan Data	21
F. Subjek Penelitian	22
G. Rencana dan Tindakan Penelitian.....	22
H. Teknik Analisis Data	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	31
1. Siklus I	31
2. Siklus II	46
B. Pembahasan	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Table 1	Aktivitas siswa Kelas X Akuntansi SMK Perbankan Padang selama pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan pendekatan inkuiri pada siklus I pertemuan 1.....	36
Table 2	Aktivitas siswa Kelas X Akuntansi SMK Perbankan Padang selama pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan pendekatan inkuiri pada siklus I pertemuan	43
Table 3	Aktivitas siswa Kelas X Akuntansi SMK Perbankan Padang selama pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan pendekatan inkuiri selama siklus I	43
Table 4	Aktivitas siswa Kelas X Akuntansi SMK Perbankan Padang selama pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan pendekatan inkuiri pada siklus II pertemuan	51
Table 5	Aktivitas siswa Kelas X Akuntansi SMK Perbankan Padang selama pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan pendekatan inkuiri pada siklus II pertemuan	56
Table 1	Aktivitas siswa dalam siklus II	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Perencanaan Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Mc. Teggart dalam Suharsimi Arikunto (hal. 16)	23
----------	--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	64
Lampiran 2	70
Lampiran 3	71
Lampiran 4	72
Lampiran 5	77
Lampiran 6	78
Lampiran 7	79
Lampiran 8	83
Lampiran 9	84
Lampiran 10	85
Lampiran 11	92
Lampiran 12	93
Lampiran 13	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggungjawab. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah merumuskan secara tegas mengenai dasar, fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional.

Pasal 2 Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang memuat dasar pendidikan nasional, yaitu berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, sedangkan fungsinya yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam pembelajaran PKn ini, siswa sebagai warga Negara dapat mengkaji Pendidikan Kewarganegaraan dalam forum yang dinamis dan interaktif. Jika memperhatikan tujuan nasional diatas, pembangunan dalam dunia pendidikan perlu diusahakan peningkatannya. Aktivitas belajar siswa pada bidang PKn ini perlu mendapat perhatian khusus, karena aktivitas merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan belajar.

Karena itu aktivitas belajar siswa harus diperhatikan dengan seksama. Hal ini berguna untuk memudahkan siswa menyerap dan mengaplikasikan apa yang telah dipelajari dikelas kedalam masyarakat. Berdasarkan hasil

wawancara dengan guru mata pelajaran PKn di SMK Perbankan kelas X Akuntansi, penulis menemukan adanya gejala yang menunjukkan penurunan aktivitas belajar, yaitu siswa kurang bersemangat dalam mengikuti materi yang diberikan guru pada pembelajaran PKn. Bahkan ada beberapa siswa yang seringkali cabut sewaktu jam pelajaran.

Hal ini menunjukkan kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran PKn yang hanya cenderung menggunakan metode ceramah saja. Sehingga siswa bisa dikatakan kurang terlibat atau kurang aktif dalam proses pembelajaran. Dengan penggunaan metode ceramah siswa hanya menerima atau mendengarkan penjelasan dari guru saja. Untuk mencapai hasil yang optimal, guru harus memiliki teknik atau metode pengajaran yang tepat agar dapat merangsang aktivitas belajar siswa semaksimal mungkin.

Kendala lain yang menyebabkan siswa kurang tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran PKn adalah:

1. Guru mata pelajaran masih mengalami kesulitan dalam mengaktifkan siswa untuk terlibat langsung dalam proses penggalan dan penelaahan bahan pelajaran.
2. Sarana dan prasarana yang kurang memadai sehingga menyebabkan siswa menjadi terhambat dalam mengembangkan kemampuan dirinya..
3. Sebagian siswa memandang mata pelajaran PKn ini sebagai mata pelajaran yang bersifat konseptual dan teoritis. Akibatnya siswa ketika mengikuti pelajaran PKn merasa cukup dengan mencatat dan menghafal konsep dan teori-teori yang diceramahkan guru. Tugas-tugas terstruktur yang

diberikan dikerjakan dengan tidak serius dan jika dikerjakan pun hanya untuk sekedar memenuhi formalitas.

4. Praktik kehidupan masyarakat, baik dibidang politik, ekonomi, sosial budaya, hukum dan agama seringkali berbeda dengan wacana yang dikembangkan dalam proses pembelajaran dikelas. Akibatnya siswa seringkali merasa apa yang telah dipelajari dalam proses belajar mengajar dikelas sebagai hal yang sia-sia. Kendala-kendala dalam penyelenggaraan pembelajaran PKn sebagaimana yang dikemukakan diatas, jelas membawa pengaruh pada aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Dikarenakan kendala-kendala diatas, untuk itu perlu dilakukan pembenahan dalam proses belajar mengajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat terwujud sebagaimana yang diharapkan. Serta cara yang dilakukan adalah menerapkan pendekatan inkuiri, karena pendekatan inkuiri dapat membuat siswa tertantang dan lebih termotivasi dalam proses belajar mengajar jika dibandingkan dengan pendekatan menggunakan metode ceramah.

Pada pendekatan inkuiri, guru lebih banyak memposisikan diri sebagai pembimbing (fasilitator) dan siswa lebih banyak melakukan kegiatan sendiri atau kegiatan kelompok dalam memecahkan masalah dibawah bimbingan guru.

Peneliti memilih lokasi di SMK Perbankan Padang karena disekolah ini belum pernah diterapkan model pembelajaran inkuiri,karena itu peneliti tertarik untuk menggunakan pendekatan inkuiri pada mata pelajaran PKn disekolah tersebut. Disamping itu juga karena jumlah siswanya yang hanya

berjumlah 30 orang, lebih sedikit dibandingkan jumlah siswa disekolah-sekolah lainnya. Hal ini akan lebih memudahkan peneliti untuk menerapkan pendekatan inkuiri, karena metode ini akan lebih efektif digunakan jika jumlah siswanya sedikit. Atau makin sedikit jumlah siswanya, maka akan lebih baik bagi guru untuk mengkoordinasi siswanya dalam proses belajar mengajar.

Bertolak dari pemikiran tersebut, dan mengingat pentingnya proses pembelajaran PKn sebagai langkah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa maka kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran harus diperbaiki. Karena itu perlu dilakukan Penelitian Tindakan Kelas. Maka peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian yang berjudul **“Aplikasi Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Mata Pelajaran PKn Di SMK Perbankan Padang Kelas X Akuntansi”**.

B. Identifikasi Masalah

Sebelum dipilih model atau pendekatan pembelajaran, terlebih dahulu dilakukan identifikasi masalah yang menyangkut kekurangan proses pembelajaran PKn, yaitu sebagai berikut:

1. Masih rendahnya aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran PKn.
2. Metode pembelajaran umumnya menggunakan metode ceramah.
3. Keterlibatan siswa selama proses pembelajaran masih kurang, sehingga potensi siswa belum dimanfaatkan secara optimal.
4. Proses belajar berlangsung konvensional.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti bermaksud menggunakan metode-metode baru seperti metode inkuiri untuk dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pelajaran PKn.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana aplikasi model pembelajaran inkuiri ini dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dikelas X Akuntansi SMK Perbankan Padang”.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri pada siswa kelas X Akuntansi SMK Perbankan Padang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan akan bermanfaat:

1. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan aktivitas belajar, antusiasme dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran PKn serta memberikan kebermanaan belajar pada mata pelajaran PKn.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru secara dinamis dan interaktif.

3. Bagi Sekolah yang Diteliti

Khususnya bagi guru bidang studi yang sama pada kelas yang berbeda dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai masukan dalam penyempurnaan dan pengembangan pembelajaran mereka. Melalui pembelajaran ini diharapkan akan menghasilkan model pembelajaran PKn yang kontekstual serta memberdayakan komponen-komponen pembelajaran terutama siswa dan guru secara aktif dan kreatif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil temuan penelitian tindakan pada siklus I dan siklus II maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan yang dilakukan dengan pendekatan inkuiri dapat memberikan pengaruh untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Perbankan Padang.
2. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan inkuiri menjadikan siswa semakin kreatif dan aktif dalam kegiatan belajar.

Secara khusus dapat disimpulkan bahwa pendekatan inkuiri dapat meningkatkan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II yaitu dalam hal membaca dari siklus I 21% menjadi 45%, mengajukan pertanyaan dari 21% menjadi 48% , memberikan pendapat dari 15% menjadi 43%, memberikan saran dari 11% menjadi 39%, dan mencatat dari 46% menjadi 83% dan sudah mengurangi kegiatan cabut sewaktu pelajaran berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Supaya memotivasi siswa untuk mengajukan dugaan awal dengan cara mengajukan pertanyaan yang bersifat membimbing.
2. Jika diterapkan pendekatan inkuiri perlu adanya system control yang baik oleh guru pada saat siswa melakukan pengamatan dan diskusi sehingga siswa benar-benar memanfaatkan waktu dan memahami materi dengan baik.
3. Dalam pembelajaran, menggunakan sejumlah contoh sesuai dalam kehidupan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi ajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi,. 1989. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ahmadi, Abu dan Joko Triprasetya. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Budiamansyah, Dasim. 2002. *Portofolio*. Bandung: Ganesindo.
- Depdiknas. 2006. *Contoh/ Model Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Menengah Pertama*. BSNP
- Depdiknas. 2003. *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta
- Fajar, Arnie. 2004. *Portofolio dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Gusneti. 2007. Pembelajaran Akutansi Siswa kelas IA2, SMK Kartika 1-2 Pemanfaatan media musik yang dikolaborasikan dengan diskusi kelompok dalam upaya meningkatkan aktivitas (pada kompetensi dasar menyusun laporan keuangan perusahaan dagang). *Skripsi*: Fakultas Ekonomi UNP
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses belajar mengajar*. Bandung: PT Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Kemmis dan Mc. Taggart R. 1993. *The Action Research* dalam buku *Penelitian Tindakan Kelas, Bahan penataran untuk instruktur*, I Wayan Sukarnyana. Depdiknas: proyek Peningkatan Pusat Pengembangan Guru IPS dan PMP Malang(opkins, 1993:12)
- Sardiman, AM. 2001. *Instrumen dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sardiman, AM. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Raja Grafindo Persada
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi pembelajaran*. Jakarta; Kencana, Prenada Media Group
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* Bandung: Sinar Baru Al Genindo.

Tim Abdi guru.2006. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMP kelas VII*. Jakarta: penerbit Erlangga

Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wardani, Igak. 2001. *Praktik Mengajar* Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.

Syafari,Yusneli,. 2010. *Perbedaan hasil belajar siswa melalui penerapan metode Everyone is a teacher here (ETH) dengan penerapan metode ceramah pada kelas VIII SMPN 1 Pariaman*. Padang : FIS UNP

Muri,Yusuf,. 1994. *Dasar-dasar metodologi Penelitian*. Padang: FIP IKIP Padang